

# Pedoman Guru Bahasa Inggris

Tingkat SLTP dan SLTA



A. FATIH SYUHUD



Pustaka Al-Khoirot

# **PEDOMAN GURU**

# **BAHASA INGGRIS**

**Tingkat SLTP dan SLTA**

**A. Fatih Syuhud**

**Pengasuh Pondok Pesantren Al-Khoirot**



**Pustaka Alkhairot**

Judul:

Pedoman Guru Bahasa Inggris tingkat SLTP dan  
SLTA

Penulis:

A. Fatih Syuhud

Layout/cover:

Ainun Najib

Penerbit:

**Pustaka Alkhoirot**

Halaman: 47

Ukuran: 14,8x21

Cetakan Pertama: Januari 2023

Cetakan Kedua: April 2025

Copyright © 2023 by A. Fatih Syuhud

## Kata Pengantar Edisi Umum

Buku ini awalnya dibuat untuk pedoman guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Al-Khoirot sebagai upaya untuk mencapai target pencapaian yang maksimal dalam bidang kemampuan bahasa Inggris. Seperti diketahui, bahasa Inggris diajarkan di sekolah formal tingkat SLTP dan SLTA di Indonesia baik di bawah Kemendiknas maupun Kemenag. Namun, hasilnya kurang maksimal. Salah satu sebabnya adalah buku ajar yang dipakai tidak sesuai dengan pola pengajaran bahasa yang baik.

Dari latarbelakang tersebut buku ini dibuat. Diharapkan siswa yang belajar bahasa Inggris dari kelas 1 SMP/MTS sampai kelas 3 SMA/MA/SMK seperti yang ditunjukkan di buku ini dapat mencapai hasil maksimal dan dapat melanjutkan kuliah ke negara berbahasa Inggris tanpa harus ikut kursus tambahan.

Buku ini juga dapat digunakan untuk pendidikan non-formal dengan membuat sejumlah penyesuaian yang diperlukan.

PP Al-Khoirot, 30 Januari 2023

A Fatih Syuhud

## Kata Pengantar

*ismillah, walhamdulillah wash shalatu wassalam*

**B***ala Rasulillah.*

Bagi seorang santri, khususnya santri Al-Khoiroh, bahasa Inggris menjadi bahasa kedua terpenting yang harus dikuasai setelah bahasa Arab. Kemampuan Bahasa Arab, klasik dan modern, sangat diperlukan. Karena, sumber utama literatur keilmuan Islam, mulai dari Al-Quran, Sunnah dan karya ulama klasik atau kontemporer, mayoritas memakai bahasa Arab.

Sedangkan bahasa Inggris dianggap penting karena beberapa hal: pertama, ilmu-ilmu keislaman kontemporer banyak diterbitkan dalam bahasa Inggris. Baik yang ditulis oleh sarjana Islam maupun oleh kalangan Orientalis non-muslim. Mahasiswa program pascasarjana (S2 & S3) pasti tahu soal ini. Kedua, bahasa Inggris menjadi bahasa mayoritas ilmuwan dunia dan karya-karya ilmiah dalam bentuk jurnal dan buku saintifik modern kebanyakan ditulis dalam bahasa Inggris. Ketiga, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling luas dimengerti dan digunakan di seluruh dunia.

Di samping itu, dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, diharapkan santri yang hendak melanjutkan ke bidang studi non-agama di negara berbahasa Inggris seperti di sebagian negara Eropa, Amerika Utara (AS dan Kanada), Australia dan New Zealand dapat dengan mudah diterima di negara-negara tersebut.

Begitu juga, santri yang kuliah di dalam negeri dan melanjutkan ke tingkat S2 dan S3 tidak lagi kesulitan memahami buku literatur dan jurnal berbahasa Inggris.

Faktor-faktor di atas adalah *raison d'être* mengapa bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran (mapel) utama di lembaga pendidikan formal MTs dan MA Al-Khoirot.

Kemampuan bahasa Inggris santri yang belajar di PP Al-Khoirot sejak MTs sampai MA, yang dipelajari empat kali seminggu selama enam tahun berturut-turut, tentunya tidak perlu diragukan. Karena, kalau satu tahun saja bisa mencapai satu level kemampuan, maka pada kelas III MA, santri sudah bisa mencapai level C2 (*proficient*) atau tingkat ahli.

Kenyataannya tidaklah demikian. Banyak santri yang dengan kecerdasan tingkat menengah ke atas bahkan tidak mampu berbicara bahasa Inggris untuk tingkat pemula sekalipun. Begitu juga kemampuan menulisnya. Itu artinya, enam tahun waktu terbuang sia-sia.

Untuk itulah, buku panduan ini dibuat agar menjadi perhatian serius bagi para guru dan pihak terkait (Kepala Sekolah, Waka dan staf) untuk dilaksanakan dengan baik dan disiplin demi mencapai visi misi Al-Khoirot yakni mencetak ulama yang ilmuwan dan ilmuwan yang ulama yang kualitasnya diakui secara global.

PP Al-Khoirot, 20 Juli 2022

A Fatih Syuhud

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>Enam Level Kemampuan Bahasa Inggris .....</b>	<b>1</b>
Level A1: Pemula (Beginner) .....	2
Level A2: Dasar (Elementary) .....	5
Level B1: Menengah 1 (Intermediate) .....	8
Level B2: Menengah 2 (Upper Intermediate) .....	11
Level C1: Tingkat Lanjut (Advanced) .....	15
Level C2: Ahli (Proficient) .....	18
Ringkasan Basis Kosakata yang Harus dimiliki dalam setiap Level .....	22
<b>BAB 2 .....</b>	<b>24</b>
<b>Manfaat Kemampuan Jumlah Kosakata Yang dikuasai ...</b>	<b>24</b>
Level A2: Hafal 1.000 Kosakata dapat memahami 80% bacaan umum .....	25

Level B1 dan B2: Hafal 3.000 Kosa Kata dapat memahami 95% bacaan umum.....	26
Level B2 dan C1: Hafal 5.000 Kosa Kata dapat memahami 98% bacaan umum.....	27
Level C1 dan C2: Hafal 10.000 Kosa Kata dapat memahami 99% bacaan umum.....	27
<b>BAB 3.....</b>	<b>29</b>
<b>Kesimpulan Dan Instruksi.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 4.....</b>	<b>36</b>
<b>Buku Wajib Dan Buku Rujukan .....</b>	<b>36</b>

# **BAB 1**

## **Enam Level Kemampuan Bahasa Inggris**

ahapan proses pembelajaran bahasa Inggris dan pencapaiannya pada setiap level ini berdasarkan pada *The Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR atau CEF).

Ada enam level pembelajaran dan kemampuan pencapaian yang akan dijelaskan dengan singkat dalam rincian berikut ini.

## **Level A1: Pemula (Beginner)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

Siswa mampu mengenal kata yang populer dan ungkapan yang sangat dasar terkait dirinya sendiri, keluarganya dan lingkungan terdekatnya apabila orang berbicara secara pelan dan jelas.

## ***Kemampuan Membaca***

Siswa dapat mengerti nama-nama, kosa kata dan kalimat sangat sederhana. Seperti yang terdapat pada poster, pengumuman atau katalog (daftar nama benda).

### **B. Kemampuan Berbicara**

#### ***Interaksi secara lisan***

- Siswa dapat berinteraksi atau berbicara secara sederhana asalkan lawan bicaranya bersedia mengulangi ucapannya dengan lebih pelan apabila diperlukan dan membantunya memformulasikan apa yang hendak ia katakan.
- Siswa dapat bertanya dan menjawab pertanyaan sederhana dalam hal-hal yang sangat dibutuhkan atau dalam topik yang sangat dikenal.

### ***Kemampuan lisan***

Siswa dapat memakai ungkapan dan kalimat sederhana untuk menjelaskan di mana ia tinggal dan tentang orang-orang yang ia kenal.

### ***Menulis***

- Siswa dapat menulis kartu pos atau surat pendek dan sederhana. Misalnya, mengirim ucapan selamat pada teman pada hari besar atau ulang tahun.
- Siswa dapat mengisi formulir yang berisi rincian informasi pribadi. Seperti, memasukkan nama Siswa, kewarganegaraan, alamat di formulir pendaftaran pada sebuah hotel.

### **C. Kosa Kata yang Harus dikuasai**

Kosa kata yang harus dikuasai untuk level A1 minimal 500 kata meliputi kata kerja (verb), kata benda (noun), partikel (kata sambung, dll).

## **Level A2: Dasar (Elementary)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

- Siswa dapat mengerti ungkapan dan kosa kata yang paling sering dipakai terkait dengan kebutuhan personal yang paling dasar. Seperti, informasi pribadi dan keluarga, belanja, pekerjaan, dan lingkungan sekitar.
- Siswa dapat menangkap maksud utama dari pesan dan pengumuman pendek, yang diungkapkan secara jelas dan sederhana.

#### ***Kemampuan Membaca***

- Siswa dapat membaca teks pendek dan sederhana.

- Siswa dapat menemukan informasi yang khusus dan bisa ditebak pada materi sehari-hari yang ditulis secara sederhana seperti iklan, prospektus, menu dan jadwal.
- Siswa dapat mengerti surat pribadi yang ditulis secara pendek dan sederhana.

## **B. Kemampuan Berbicara**

### ***Kemampuan Interaksi Lisan***

- Siswa dapat berkomunikasi dalam suatu tugas rutin dan sederhana yang mengharuskan adanya pertukaran informasi langsung dan sederhana tentang aktivitas dan topik yang dikenal.
- Siswa dapat mengatasi percakapan sosial yang pendek untuk menjaga agar pembicaraan tetap berjalan. Walaupun ia biasanya tidak bisa memahami secara keseluruhan.

### ***Kemampuan Bicara***

- Siswa dapat menggunakan sejumlah ungkapan dan kalimat untuk menggambarkan secara sederhana tentang keluarganya dan orang lain, kondisi hidup, latarbelakang pendidikannya dan pekerjaannya saat ini dan sebelumnya.

### ***Kemampuan Menulis***

- Siswa dapat menulis catatan dan pesan sederhana yang pendek terkait dengan hal yang paling dibutuhkan.

- Siswa dapat menulis surat pribadi sederhana, seperti mengucapkan terima kasih pada seseorang atas sesuatu yang dia lakukan.

## **C. Kosa Kata yang Harus dikuasai**

Kosa kata yang harus dikuasai untuk level A2 minimal 1.000 kata meliputi kata kerja (verb) dan kata benda (noun), kata sifat (ajective), dll.

## **Level B1: Menengah 1 (Intermediate)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

- Siswa dapat mengerti poin pokok pidato standar yang jelas tentang masalah yang dikenal, yang sering dijumpai secara rutin di tempat kerja, sekolah, dan tempat hiburan, dll.
- Siswa dapat mengerti poin pokok dari program TV dan radio tentang berita aktual atau topik personal maupun profesional apabila pengucapannya jelas dan agak lambat.

#### ***Kemampuan Membaca***

- Siswa dapat memahami teks bacaan yang mengandung kosa kata yang kebanyakan terkait dengan keseharian atau pekerjaan.
- Siswa dapat mengerti penggambaran peristiwa, perasaan dan ucapan selamat yang terdapat pada surat pribadi.

## **B. Kemampuan Berbicara**

### ***Kemampuan Interaksi Lisan (Percakapan)***

- Siswa dapat mengatasi situasi yang mungkin akan timbul saat sedang dalam bepergian di kawasan yang memakai bahasa Inggris.
- Siswa bisa berbicara tanpa persiapan lebih dulu pada topik yang sudah dikenal seperti masalah personal atau terkait kehidupan sehari-hari. Misalnya, keluarga, hobi, pekerjaan, wisata, dan masalah kekinian.

### ***Kemampuan Berbicara***

- Siswa bisa menghubungkan beberapa ungkapan dengan cara sederhana untuk menggambarkan pengalaman dan peristiwa, mimpi-mimpi, harapan dan ambisi Siswa.
- Siswa dapat mengungkapkan alasan dan penjelasan secara ringkas terkait pendapat dan rencananya di masa depan.

- Siswa bisa menceritakan sebuah kisah atau terkait dengan isi buku, film dan mengungkapkan reaksinya (pujian atau kritik).

### ***Kemampuan Menulis***

- Siswa dapat menulis karangan sederhana yang berhubungan dengan topik yang dikenal atau yang personal.
- Siswa dapat menulis surat pribadi yang menggambarkan pengalaman dan kesan.

### **C. Kosa Kata yang Harus dikuasai**

Kosa kata yang harus dikuasai untuk level B1 minimal 2.000 kata meliputi kata kerja (verb) dan kata benda (noun), dll.

## **Level B2: Menengah 2 (Upper Intermediate)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

- Siswa dapat mengerti pidato dan kuliah yang panjang dan memahami rangkaian argumen yang rumit asalkan topiknya relatif dikenal.
- Siswa dapat mengerti kebanyakan program berita dan masalah aktual di TV, radio, atau streaming video di medsos.
- Siswa dapat mengerti mayoritas dialog di film yang memakai dialek bahasa Inggris standar (fus-ha).

#### ***Kemampuan Membaca***

- Siswa dapat membaca artikel dan laporan mengenai problema kontemporer (kekinian) dan dapat mendeteksi pandangan dan sikap tertentu dari si penulis. Misalnya, siswa bisa

mengetahui bahwa si penulis artikel tentang masalah Islam menganut paham Salafi atau HTI (Hizbut Tahrir).

- Siswa dapat mengerti literatur prosa kontemporer.

## **B. Kemampuan Berbicara**

### ***Kemampuan Interaksi Lisan (Percakapan)***

- Siswa dapat berinteraksi dengan lancar dan spontan sehingga memungkinkan dapat berbicara dengan orang Inggris secara reguler asal memakai bahasa Inggris standar.
- Siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi dengan topik umum, dengan mengungkapkan dan mempertahankan pendapat-pendapatnya.

### ***Kemampuan Berpidato / Presentasi***

- Siswa dapat menyampaikan dengan jelas dengan deskripsi detail tentang topik yang luas terkait dengan bidangnya.

- Siswa dapat menjelaskan sebuah pandangan tentang isu tertentu dengan memberikan penjelasan berbagai opsi dari segi plus dan minusnya.

### ***Kemampuan Menulis***

- Siswa dapat menulis teks karangan secara jelas tentang berbagai macam subyek yang menjadi bidangnya.
- Siswa bisa menulis artikel atau membuat laporan, memberikan informasi atau membuat argumen untuk mendukung atau menentang suatu pandangan tertentu.
- Siswa bisa menulis surat dengan menggarisbawahi signifikansi suatu peristiwa dan pengalaman.

### **C. Kosa Kata yang Harus dikuasai**

Kosa kata yang harus dikuasai pada level ini sekitar 4.000 kata meliputi kata kerja (verb) dan kata benda (noun), dll.

## **Level C1: Tingkat Lanjut (Advanced)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

- Siswa dapat mengerti pidato panjang walaupun tidak tersusun secara jelas bahkan ketika hubungan kata dengan kata yang lain hanya bersifat implisit dan tidak disebut secara eksplisit.
- Siswa bisa mengerti narasi program TV dan film dengan mudah.

#### ***Kemampuan Membaca***

- Siswa dapat memahami teks faktual dan sastra yang panjang dan kompleks serta dapat mengetahui perbedaan gayanya.
- Siswa dapat mengerti artikel khusus dan instruksi teknis yang panjang sekalipun tidak terkait dengan bidang yang disiswainya.

## **B. Kemampuan Berbicara**

### ***Kemampuan Interaksi Lisan***

- Siswa dapat mengekspresikan diri sendiri secara lancar dan spontan dalam bahasa Inggris tanpa tampak berpikir.
- Siswa dapat menggunakan bahasa Inggris secara fleksibel dan efektif untuk tujuan sosial dan profesional.
- Siswa dapat memformulasikan ide dan opini dengan konsisten dan menjelaskan kontribusinya secara meyakinkan pada para pembicara yang lain.

### ***Kemampuan Pidato dan Presentasi***

Siswa dapat menyampaikan deskripsi subyek yang rumit dengan jelas dan detail dengan mengintegrasikan sub-tema, mengembangkan poin tertentu dan menutupnya dengan kesimpulan yang tepat.

## ***Kemampuan Menulis***

- Siswa dapat mengekspresikan diri sendiri dengan teks bacaan yang jelas dan terstruktur dengan baik, serta mengungkapkan pendapat dengan panjang lebar.
- Siswa dapat menulis tentang subyek yang rumit dalam sebuah surat, artikel atau laporan dengan menggarisbawahi apa yang ia anggap sebagai isu yang khas.
- Siswa dapat memilih gaya yang tepat sesuai dengan kondisi pembaca.

### **C. Kemampuan Kosa Kata**

Kosa kata yang harus dikuasai untuk level C1 minimal 8.000 kata meliputi kata kerja (verb) dan kata benda (noun), dll.

## **Level C2: Ahli (Proficient)**

### **A. Kemampuan dan Pencapaian**

#### ***Kemampuan Mendengar***

Siswa tidak merasa kesulitan memahami bahasa lisan baik secara live (langsung) atau siaran tunda walaupun diucapkan secara cepat.

#### ***Kemampuan Membaca***

- Siswa mampu membaca dengan mudah segala jenis bahasa tulisan, termasuk yang abstrak, teks yang rumit baik secara struktur dan kebahasaan.
- Siswa mampu memahami artikel khusus dan karya sastra.
- Siswa mampu memahami teks manual yang berisi panduan dan instruksi suatu produk.

### **B. Kemampuan Berbicara**

### ***Kemampuan Interaksi Lisan***

- Siswa dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan atau diskusi dengan mudah dan memiliki pemahaman yang baik terkait ungkapan idiom dan bahasa tidak resmi.
- Siswa dapat mengekspresikan diri sendiri secara lancar dan dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan secara lebih akurat.
- Apabila Siswa memiliki masalah, ia bisa memperbaiki dan meralat kesalahan dengan lancar tanpa disadari orang.

### ***Kemampuan Berpidato dan Presentasi***

- Siswa dapat menyampaikan paparan dengan jelas dan mengalir.
- Siswa dapat menyampaikan argumen dengan gaya yang sesuai dengan konteks dan dengan struktur yang efektif dan logis yang akan

membantu pendengar untuk memperhatikan dan mengingat poin yang disampaikan secara signifikan.

### ***Kemampuan Menulis***

- Siswa dapat menulis teks dengan jelas dan mengalir dengan gaya yang tepat.
- Siswa dapat menulis surat, laporan atau artikel yang rumit yang menyampaikan suatu kasus dengan struktur yang efektif dan logis sehingga membantu audiens untuk memperhatikan dan mengingat poin yang penting.
- Siswa dapat menulis, menyingkat dan meresensi karya profesional dan sastra.

### **C. Kemampuan Kosa Kata**

Kosa kata yang harus dikuasai untuk level C2 minimal 16.000 kata meliputi kata kerja (verb) dan kata benda (noun), dll.

**Ringkasan Basis Kosa Kata yang Harus dimiliki dalam setiap Level**

<b>Level Bahasa</b>	<b>Basis Kosa Kata</b>
A1	500
A2	1000
B1	2000
B2	4000
C1	8000
C2	16000



## **BAB 2**

# **Manfaat Kemampuan Jumlah Kosa Kata Yang dikuasai**

## **Jumlah kosa kata yang dihafal dalam setiap level**

Para ahli bahasa berpendapat bahwa **P**enguasaan jumlah kosa kata yang dihafal dan dikuasai dalam jumlah tertentu akan berdampak signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami bahasa asing yang disiswai.

Berikut pandangan para ahli bahasa tentang jumlah kosa kata minimal yang harus dikuasai untuk setiap level dan apa manfaat dari pencapaian yang akan diperoleh dalam setiap level.

### **Level A2: Hafal 1.000 Kosa Kata dapat memahami 80% bacaan umum**

Siswa yang sudah lulus level A2, artinya sudah hafal dan menguasai pemakaian 1000 (seribu) kosa kata, maka berarti ia sudah dapat mengerti dan mengikuti pembicaraan atau bacaan sekitar 80%. Dengan syarat, pembicaraan dan bacaan tersebut

tidak membahas hal yang terlalu khusus pada ilmu sains tertentu. <sup>1</sup>

## **Level B1 dan B2: Hafal 3.000 Kosa Kata dapat memahami 95% bacaan umum**

Siswa yang sudah lulus level B1 dan sedang dalam proses di level B2, artinya dia sudah hafal dan menguasai sedikitnya 3.000 kata, maka berarti ia sudah dapat memahami sekitar 95% teks bacaan umum. <sup>2</sup>

Yang dimaksud teks bacaan umum, misalnya koran, dokumen laporan, dan majalah bahasa Inggris. Bukan bacaan yang berisi ilmu-ilmu khusus seperti matematika, fisika, kedokteran, dll.

---

<sup>1</sup> Hwang, 1989; Hirsh and Nation, 1992; Sutarsyah, Nation and Kennedy, 1994. Kutipan: "1,000 words allow you to understand about 80% of the language which surrounds you, as long as it is not too specialized."

<sup>2</sup> Hazenberg and Hulstijn, 1996. Kutipan: "3,000 words allow you to understand about 95% of most ordinary texts."

## **Level B2 dan C1: Hafal 5.000 Kosa Kata dapat memahami 98% bacaan umum**

Siswa yang sudah lulus level B2 dan sedang dalam proses di level C1, artinya dia sudah hafal dan menguasai sedikitnya 5.000 kata, maka berarti ia sudah dapat memahami 98% teks bacaan biasa. Kemampuan kosa kata sebesar itu juga menjamin si siswa dapat menerka makna kontekstual secara akurat.<sup>3</sup>

## **Level C1 dan C2: Hafal 10.000 Kosa Kata dapat memahami 99% bacaan umum**

Siswa yang sudah lulus level C1 dan sedang dalam proses di level C2, artinya dia sudah hafal dan menguasai sedikitnya 10.000 kata, maka berarti

---

<sup>3</sup> Nation (1990) and Laufer (1997)). Coady et al., 1993; Hirsh & Nation, 1992; Laufer, 1997). Kutipan: “5,000 words allow you to understand about 98% of most ordinary texts Such a vocabulary size warrants also accurate contextual guessing.”

dapat mengerti 99% teks bacaan. Ini merupakan puncak belajar bahasa. Kemampuan ini selevel dengan kemampuan kosa kata sarjana bahasa lulusan S1.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Nation, 1990 and Laufer, 1997. Kutipan: “10,000 words allow you to understand about 99% of most texts This is the pinnacle of language learning. A counterpart to having the vocabulary of a college graduate.”

## **BAB 3**

# **Kesimpulan dan Instruksi**

Dari uraian di atas, maka bagi guru bahasa Inggris di MTS dan MA Al-Khoirot, putra dan putri, penting diperhatikan hal-hal berikut agar tujuan belajar bahasa Inggris dapat tercapai secara maksimal menurut standar pencapaian yang diakui secara internasional:

Pertama, kurikulum materi ajar bahasa Inggris setiap tahunnya (dua semester) hendaknya disesuaikan dengan target pencapaian sebagaimana dijelaskan pada Bab 1.

Dengan demikian, maka materi ajar pada kelas 1 MTs semester genap dan ganjil memakai buku yang sesuai dengan level A1 (beginner, pemula). Kelas 2 semester genap dan ganjil memakai buku yang sesuai dengan level A2 (elementary, dasar). Sedangkan kelas 3 semester

genap dan ganjil memakai buku untuk level B1 (intermediate, menengah).

Pembelajaran ini dilanjutkan sampai pada tingkat MA. Di mana kelas 1 MA memakai buku untuk level B2 (upper intermediate, menengah atas), kelas 2 MA memakai buku untuk level C1 (advanced, tingkat lanjut), dan kelas 3 MA memakai buku untuk level C2 (proficient, ahli).

### **Materi Ajar Bahasa Inggris MTs dan MA**

No	Kelas	Level
1	Kelas 1 MTs	A1 (beginner, pemula)
2	Kelas 2 MTs	A2 (elementary, dasar)
3	Kelas 3 MTs	B1 (intermediate, menengah)
4	Kelas 1 MA	B2 (upper intermediate, menengah atas)

5	Kelas 2 MA	C1 (advanced, tingkat lanjut)
6	Kelas 3 MA	C2 (proficient, ahli)

Kedua, bimbingan bahasa Inggris sejak level paling dasar, yakni level A-1 (*beginner*) sampai level C2 (proficient) harus meliputi pelatihan, pembiasaan dan pengajaran dalam empat jenis kemampuan yaitu: **mendengar, membaca, berbicara, dan menulis**. Keempat kemampuan ini harus terus dilatih secara konsisten dan rutin sehingga siswa menjadi responsif dan mudah menggunakan kosa kata yang sudah dihafalnya dalam berbagai kesempatan.

Ketiga, untuk memastikan bahwa siswa melafalkan pengucapan (*pronunciation*) dan penekanan kata (*stressing*) dengan benar, maka media audio (suara) atau audio visual (video) mutlak

perlu digunakan secara rutin. Seperti dimaklumi, suatu kata dalam bahasa Inggris mengandung suku kata yang ditekan (stressed syllable) dan yang tidak ditekan (non-stressed syllables) di mana stressed syllable diucapkan lebih keras dibanding yang non-stressed syllables. Kedua hal tersebut, pronunciation dan penekanan kata yang akurat, akan lebih mudah diketahui dan dilatih apabila ada contoh dari penutur asli melalui video atau audio.

Keempat, guru harus memiliki daftar kosa kata paling populer bahasa Inggris mulai dari daftar 500 (untuk A1), 1.000 (untuk A2), 2.000 (untuk B1), 4.000 (untuk B2), 8.000 untuk C1, dan 16.000 untuk C2.t. Untuk tahap pertama, guru setidaknya memiliki daftar 1.000 kosa kata yang paling sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas 1 MTs (level A1 dan A2), dan seterusnya untuk kelas 2 dan 3 MTs. Begitu juga, untuk kelas 1, 2 dan 3 MA.

Kelima, guru diwajibkan untuk memakai dua buku utama sebagaimana disebut pada Bab 4, namun boleh memilih sendiri buku-buku pendukung lain yang dianggap berkualitas yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.



**BAB 4**  
**Buku Wajib dan Buku**  
**Rujukan**

Guru dapat memakai buku dan video pedoman wajib berikut yang sekiranya sesuai dengan tujuan proses dan target pembelajaran di atas. Termasuk video dan audio. Semua buku, audio dan video yang disebut di bawah sudah tersedia di flash disk yang diberikan.

### **Buku Wajib**

Ada dua buku pegangan yang wajib digunakan yaitu:

1. *English for Everyone* by Thomas Booth & Ben Ffrancon Davies (DK – Penguin Random House).
2. *Cutting Edge* by Sarah Cunningham & Chris Redston. (Longman)

Kalau sekiranya satu buku sudah mencukupi kebutuhan, maka yang satunya tidak perlu digunakan.

## **Video dan Audio**

1. *English for Everyone* by Thomas Booth & Ben Ffrancon Davies
2. *Cutting Edge* by Sarah Cunningham & Chris Redston.
3. *Lingino*
4. *Virtually Fluent*

Penggunaan audio (mp3) dan audio visual (video) mutlak diperlukan untuk memastikan cara pengucapan dan tekanan kata diucapkan dengan benar sesuai standar.

## **Buku Rujukan yang Dianjurkan (Tidak Wajib)**

1. *Practice Makes Perfect: Basic English* by Lucia Lachance (McGraw Hill Education)
2. *English Made Easy* by Jonathan Crichton & Piefer Coster (Tuttle Publishing)
3. *Global Beginner Coursebook* by Kate Pickering & Jackie McAvoy (MacMillan)

### **Website (situs internet)**

1. Google Translate (English-Indonesia). Url:  
[translate.google.com](https://translate.google.com)
2. English for Everyone. Url: [dkefe.com/audio/](https://dkefe.com/audio/)

## **Buku terbitan Pustaka Alkhoirot**

1. Tip Menulis di Media Massa (2008)
2. Santri, Pesantren dan Tantangan Pendidikan Islam (2009)
3. Wanita Salihah, Wanita Modern (2010)
4. Pribadi Akhlakul Karimah (2011)
5. Dasar-dasar Jurnalistik (2012)
6. Pendidikan Islam: Cara Mendidik Anak Salih, Smart dan Pekerja Keras (2011)
7. Menuju Kebangkitan Islam dengan Pendidikan (2012)
8. Keluarga Sakinah (2013)
9. Rumah Tangga Bahagia (2014)
10. Meneladani Akhlak Rasul dan Para Sahabat (2015)
11. Bahasa Arab Modern bagi Pemula (2016)
12. Percakapan Bahasa Arab Modern Jilid 1 (2016)
13. Hukum Waris Islam (2017)
14. Ahlussunnah Wal Jamaah: Wasatiah, Tasamuh, Cinta Damai (Edisi Perdana, 2018)
15. Kumpulan Doa, Dzikir dan Sholawat (2018)
16. Terjemah Matan Ajurumiyah (2019)
17. Islam dan Politik: Sistem Khilafah dan Realitas Dunia Islam (2019)

18. Bahasa Arab Media (2020)
19. Cara Mudah Membaca Kitab Kuning (2020)
20. Panduan Pembelajaran Bahasa Arab (2020)
21. Percakapan Bahasa Arab Jilid 2 (2021)
22. Jihad Keluarga (2021)
23. Bahasa Arab Modern bagi Pemula: Plus Bahasa Arab Amiyah untuk Jamaah Haji dan Umrah (2022)
24. Panduan Guru Madin dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Madrasah Diniyah (2022)
25. Panduan Mengajar Bahasa Inggris di MTs dan MA Al-Khoirot (2022)
26. Ahlussunnah Wal Jamaah: Wasatiyah, Tasamuh, Cinta Damai (Edisi Revisi 2022)
27. Amaliah Aswaja (2023)

## **Catatan**

# Panduan Guru Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dianggap penting karena beberapa hal: pertama, ilmu-ilmu keislaman kontemporer banyak diterbitkan dalam bahasa Inggris. Baik yang ditulis oleh sarjana Islam maupun oleh kalangan Orientalis non-muslim. Mahasiswa program pascasarjana (S2 & S3) pasti tahu soal ini.

Kedua, bahasa Inggris menjadi bahasa mayoritas ilmuwan dunia dan karya-karya ilmiah dalam bentuk jurnal dan buku saintifik modern kebanyakan ditulis dalam bahasa Inggris. Tidak mengerti bahasa Inggris berarti tidak update informasi sains terbaru.

Ketiga, karena adanya faktor geo-politik, bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling luas dimengerti dan digunakan di seluruh dunia.

Di samping itu, dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, diharapkan santri yang hendak melanjutkan belajar ke bidang studi non-agama di negara berbahasa Inggris seperti di sebagian negara Eropa, Amerika Utara (AS dan Kanada), Australia dan New Zealand dapat dengan mudah diterima, dengan program beasiswa, di negara-negara tersebut.

A. FATIH SYUHUD

